

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) BERKAH  
DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MELALUI  
PASAR TRADISIONAL DI DESA BULANG KABUPATEN  
MUARA ENIM**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Alviani**

**Nim. 06151181924006**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) BERKAH DALAM  
MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MELALUI PASAR  
TRADISIONAL DESA BULANG KABUPATEN MUARA ENIM**

**SKRIPSI**

**Alviani**

**NIM: 06151181924006**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Mengesahkan:**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001**

**Pembimbing,**



**Shomedran, M.Pd.  
NIP. 198805162019031010**



**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) BERKAH DALAM  
MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MELALUI PASAR  
TRADISIONAL DESA BULANG KABUPATEN MUARA ENIM**

**SKRIPSI**

**Alviani**

**NIM: 06151181924006**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Telah Diujikan Lulus Pada :**

**Hari : Jumat**

**Tanggal : 08 September 2023**

**Penguji :**

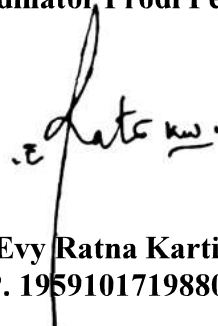
**1. Shomedran, M. Pd**



**2. Ardi Saputra, S. Pd., M. Sc**



**Mengetahui  
Koordinator Prodi Pendidikan Masyarakat,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.  
DNIP. 195910171988032001**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Alviani

NIM : 06151181924006

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Memberdayakan Masyarakat Melalui Pasar Tradisional Di Desa Bulang Kabupaten Muara Enim”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak lain.

Indralaya, September 2023  
Penulis,



Alviani  
NIM. 06151181924006

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul **“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Pasar Tradisional Di Desa Bulang Kabuoaten Muara Enim”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam Mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantaun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Shmedran, M. Pd, sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini, dan terima kasih juga kepada Bapak Ardi Saputra, S. Pd., M. Sc, selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran perbaikan skripsi ini. serta penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D., dan juga Penulis mengucapkan terima kasih kepada jajaran dosen dan staf Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan dedikasi selama penulis dalam masa pendidikan. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada keluarga dan teman- teman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini, serta terima kasih kepada Kemenristekdikti yang telah memberikan beasiswa Bidikmisi sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran di bidang Studi Pendidikan Masyarakat dan pengembangan ilmu pendidikan, sosial dan teknologi.

Indralaya, September 2023

Penulis



Alviani

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui pasar Tradisional Di Desa Bulang Kabupaten Muara Enim. Karya ini ku persembahkan kepada:

1. Untuk kedua keluargaku yang dicitrta. Bapak Jumaah terima kasih atas dorongan, perhatian dan doa. Mama Mansia terima kasih telah memberikan banyak kasih sayang, perhatian, dan doa yang tiada hentinya untuk putrinya, serta terimakasih kepada Kakak tersayangku Ibrahim dan adikku tersayang Eji Aditia Wijaya yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
2. Kepada Bapak Shomedran, S. Pd., M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak luangan waktu untuk mendorong, membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis hingga akhir.
3. Kepada reviwer Bapak Ardi Saputra S. Pd., M. Sc terima kasih telah memberikan banyak masukan, saran dan membimbing dalam menyempurnakan skripsi.
4. Terima kasih kepada seluruh dosen Pendidikan Masyarakat yang pernah dan telah memberikan banyak ilmu, nasihat, dorongan, motivasi dan kebahagiaan setiap pertemuan tatap muka pada masa pendidikan saya. Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Ibu Mega Nurrisalia, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc., Bapak Shomedran, M.Pd., Bapak Ardi Saputra S.Pd., M.Sc. dan Terima kasih juga kepada admin Pendidikan Masyarakat Pak Andi Pramana, S. E telah membantu dalam administrasi yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Terima kasih kepada kepala Desa Bulang Bapak Nasir dan Pengelola BUMDes serta seluruh Masyarakat Desa Bulang ikut terlibat dan bersedia membantu dalam proses penelitian sampai penyelesaian skripsi.
6. Terima kasih juga kepada Almukmina, Rahmawati, Sonia Indika, Liza dan Redna selaku sahabatterbaik yang menemani saya dalam perjuangan ini baik dari masa perkuliahan sampai detik ini yang selalu saling mengingatkan,

support dan saling membantu.

7. Terima kasih kepada Windro Saputra, yang telah menemani setiap progres, memberikan masukan, serta selalui menemani masa kesulitan saya selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman Pendidikan Masyarakat angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas kebersamaannya.
9. Almamaterku, Universitas Sriwijaya.

### **MOTTO**

*“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap ”*

*(QS. Al-Insyirah, 6-8)*

**DAFTAR ISI**

<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Peran.....	6
2.1.1 Pengertian Peran.....	6
2.1.2 Jenis-jenis Peran.....	7
2.2 Pemberdayaan Masyarakat.....	7
2.2.1 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat.....	7
2.2.2 Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Masyarakat.....	8
2.2 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	10
2.3.1 Pengertian BUMDes.....	10
2.3.2 Tujuan Pendirian BUMDes.....	11
2.3.3 Pembentukan BUMDes.....	12
2.3.4 Peran BUMDes.....	12
2.4 Pasar Tradisional.....	13
2.4.1 Pengertian Pasar Tradisional.....	13
2.4.2 Jenis-jenis Pasar Tradisional.....	14
2.4.3 Ciri-ciri Pasar Tradisional.....	16
2.5 Penelitian Sebelumnya Yang Relevan.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>



3.1 Lokasi Penelitian .....	21
3.2 Subjek Penelitian .....	21
3.3 Fokus Penelitian .....	21
3.4 Jenis Penelitian .....	22
3.5 Sumber Data .....	22
3.5.1 Data Primer .....	22
3.5.2 Data Sekunder .....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.6.1 Observasi .....	23
3.6.2 Wawancara .....	23
3.6.3 Dokumentasi .....	23
3.7 Teknik Analisa Data .....	23
3.7.1 Pengumpulan Data .....	23
3.7.2 Reduksi Data .....	24
3.7.3 Penyajian Data .....	24
3.7.4 Penarikan Kesimpulan .....	24
3.8 Keabsahan Data .....	24
3.9 Instrumen Peneliti .....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	27
4.1.1 Sejarah Desa .....	27
4.1.2 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	27
4.1.3 Jumlah Penduduk .....	28
4.1.4 Gambaran Kelembagaan .....	29
4.1.5 Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) .....	30
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian .....	31
4.3 Hasil Penelitian .....	32
4.3.1 Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Bulang .....	32
4.3.2 Peningkatan Kualitas Hidup di Desa Bulang .....	36
4.3.3 Menumbuhkan Ekonomi Perdesaan Desa Bulang .....	40
4.4 Pembahasan .....	44

4.4.1 Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Bulang.....	44
4.4.2 Peningkatan Kualitas Hidup di Desa Bulang.....	47
4.4.3 Menumbuhkan Ekonomi Perdesaan Desa Bulang.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Kegiatan di Pasar Tradisional Desa Bulang.....	37
Gambar 4.2 Kegiatan Masyarakat di Pasar Tradisional Desa Bulang .....	41
Gambar 4.3 Kegiatan Masyarakat di Pasar Tradisional Desa Bulang .....	45
Gambar 4.4 Kondisi Desa Bulang.....	46

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Bulang.....	30
Tabel 4.2 Mata Pencaharian.....	31
Tabel 4.3 Nama Penjabat Pemerintah Desa .....	31
Tabel 4.4 Struktur Kepengurusan BUMDes Berkah Bulang .....	33
Tabel 4.5 Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Bulan Januari,Februari,Maret Tahun 2023 .....	37
Tabel 4.6 Mata Pencaharian.....	41

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran badan usaha milik desa dalam memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan pasar tradisional di Desa Bulang Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek penelitian berjumlah enam responden. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah : 1) peningkatan pendapatan dan pengembangan ekonomi masyarakat, sudah tercapai dengan baik dimana dengan adanya pasar tradisional pendapatan masyarakat terus meningkat dari awal adanya pasar sampai sekarang dan dengan adanya pasar tradisional ini juga membuka lapangan kerja bagi masyarakat Desa Bulang. 2) Peningkatan kualitas hidup di desa bulang, sudah memenuhi tujuh indikator kualitas hidup dimana sudah terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat contohnya dengan adanya pasar masyarakat dapat membangun rumah yang layak, kesehatan dan pendidikan. 3) Menumbuhkan ekonomi pedesaan desa bulang, dalam penumbuhan ekonomi ini sudah berjalan dengan baik dimana dengan adanya pasar tradisional ini dapat meningkatkan pendapatan desa serta perkembangan produktivitas masyarakat, dan tingkat urbanisasi yang tinggi.

**Kata Kunci :** Peran, BUMDes, Pemberdayaan Masyarakat

## ABSTRACT

*This research aims to determine the role of village-owned enterprises in empowering the community through traditional market management in Bulang Village, Muara Enim Regency. This research uses a qualitative descriptive type of research. Data collection used interviews, observation and documentation with research subjects totaling six respondents. The results obtained in this research are: 1) increasing income and economic development of the community has been achieved well, where with the existence of a traditional market, community income has continued to increase from the beginning of the market until now and with the existence of this traditional market it has also opened up employment opportunities for the people of Bulang Village. . 2) Improving the quality of life in Bulang village, has fulfilled seven quality of life indicators where the basic needs of the community have been met, for example, with the existence of a market, the community can build decent houses, health and education. 3) Growing the rural economy of Bulang village, this economic growth has been going well where the existence of this traditional market can increase village income as well as development of community productivity, and a high level of urbanization.*

**Keywords :** Role, BUMDes, Community Empowerment

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya tujuan pembinaan suatu bangsa adalah mengusahakan bantuan pemerintah dari sanak saudaranya, sangat mirip dengan bangsa Indonesia. Di dalam mengakui peningkatan, dalam urutan, menyelesaikan kemajuan yang sederhana serta menggunakan potensi normal. Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian suatu negara adalah melalui desa. Selain kapasitas aset tetap, masih banyak potensi kota yang bisa dibangun. Dengan demikian, kewenangan publik dalam mendorong perekonomian kota adalah menyusun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang didirikan oleh pemerintah pusat dan dikelola oleh pemerintah daerah dan warga setempat. Untuk memperkuat masyarakat desa, Bumdes sebagai lembaga komersial mengelola aset dan sumber daya ekonomi desa. Pasal 213 ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004 menentukan bahwa desa dapat mendirikan usaha milik masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Selain itu diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa, Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, yang mengatur tentang BUMDes yaitu Pasal 78-81 bagian kelima.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didefinisikan sebagai badan usaha yang Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2014 memberikan bantuan kepada desa yang memiliki seluruh atau sebagian besar modal. Kota untuk mengawasi sumber daya, administrasi, dan berbagai organisasi yang ditujukan untuk menjalankan roda pemerintahan. Bantuan jaringan negara. BUMDes adalah memberdayakan, menggandeng, mengamankan, dan menggarap bantuan moneter jaringan negara. BUMDes memiliki kemampuan dalam menangani perekonomian daerah, memungkinkan BUMDes dibentuk berdasarkan potensi dan kebutuhan masyarakat. Yang berencana membangun batas jaringannya. Kelompok masyarakat tersebut berperan dalam mempersiapkan dan melengkapi penguatan wilayah setempat (Rika Fatimah, 2019).

BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan

untuk desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional contohnya adalah melalui Pasar Desa, namun tetap mengandalkan potensi awal desa. Akibatnya, bisnis di lingkungan sekitar dapat menjadi lebih efektif dan produktif. Selain itu, BUMDes akan menjadi tumpuan kemandirian bangsa sekaligus berkembang menjadi wadah kegiatan ekonomi kerakyatan yang muncul untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan dengan tetap mengandalkan kemampuan asli desa.

Pendirian dan pengelolaan BUMDes merupakan *kooperatif, partisipatif, emanisipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable*. Oleh karena itu perlu upaya serius dalam menjadikan pengelolaan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (*produktif dan konsumtif*) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa. Adapun tujuan dari pendirian BUMDes meliputi: 1) Meningkatkan tanggung jawab masyarakat desa untuk mengawasi sumber pendapatan lain yang sah. 2) Menumbuhkan unit usaha desa dan kegiatan ekonomi lokal. 3) Memperluas usaha di sektor tidak resmi yang dapat mempekerjakan tenaga kerja desa. 4) Mendorong kecerdikan wirausaha di desa berpenghasilan rendah. (Kamaroesid, 2016). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tujuan didirikannya BUMDes adalah untuk meningkatkan perekonomian desa saat ini, meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD), mengembangkan usaha yang memanfaatkan tenaga kerja desa, dan meningkatkan ide kreatif masyarakat dalam berwirausaha guna mencapai tujuan BUMDes. memberdayakan daerah pedesaan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu rangkaian tindakan yang sistematis dan melibatkan berbagai komponen organisasi formal dan non formal. Pemberdayaan masyarakat adalah untuk merayakan kualitas dan kekuatan penduduk lokal dan sekitarnya. Akibatnya, banyak inisiatif dan program yang dialokasikan dalam APBD atau APBN diperlukan dari pemerintah maupun masyarakat.. Cara-cara yang digunakan oleh program dan kegiatan tersebut harus efisien dan berhasil guna menggerakkan potensi dan mengurangi impotensi sosial. (Fitrianesti & Muhtadi, 2022). Untuk mengatasi kebutuhan sosial atau memecahkan masalah masyarakat, anggota masyarakat mengatur diri mereka sendiri melalui

perencanaan dan tindakan kolektif. Inilah yang disebut dengan pemberdayaan masyarakat. Karena hambatan internal di dalam diri mereka dan tekanan eksternal dari lingkungan mereka, orang miskin seringkali merupakan kelompok yang tidak memiliki kekuatan. Akibatnya, salah satu elemen yang paling penting dari inisiatif untuk mengurangi kemiskinan adalah pemberdayaan masyarakat. Karena efek dari inisiatif pemberdayaan masyarakat dapat bertahan untuk jangka waktu yang sangat lama, mereka dipandang sebagai obat mujarab. Strategi pemberdayaan masyarakat selalu merupakan metode yang baik untuk menyelesaikan masalah seperti kemiskinan. (Ra'is, 2017).

Dari pengertian di atas Salah satu strategi perbaikan adalah pemberdayaan masyarakat suatu rangkayan komponen dalam tindakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui tindakan yang dapat meningkatkan kapasitas masyarakat untuk menghasilkan lebih banyak. Mengembangkan kelembagaan publik maupun individunya merupakan bagian dari pemberdayaan. Komponen penting dari inisiatif pemberdayaan ini adalah penanaman nilai-nilai budaya kontemporer seperti ketekunan, penghematan, keterbukaan, dan akuntabilitas. Hal yang sama berlaku untuk reformasi institusi sosial, keterlibatan mereka dalam inisiatif pembangunan, dan keterlibatan masyarakat di dalamnya.

Perencanaan sangat penting jika pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan sosial ingin dicapai. Perencanaan merupakan komponen fundamental dalam pelaksanaan pembangunan karena memungkinkan tercapainya tujuan pemberdayaan. Setelah mempertimbangkan beberapa aspek kunci tersebut di atas, maka diharapkan terjadi pemberdayaan dalam konteks masyarakat desa dengan pengelolaan pasar desa oleh BUMDes.

Desa Bulang merupakan desa yang berada di Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data Desa Bulang yang di peroleh penulis dari salah satu perangkat desa yang menjabat sebagai operator desa, diperoleh informasi bahwasanya terdapat jumlah penduduk berdasarkan keseluruhan berjumlah 2.163 Jiwa. Penduduk laki-laki sebanyak 1.124 Jiwa sedangkan Perempuan sebanyak 1.039 Jiwa. Dengan luas wilayah 20.000 Hektar dan terdiri dari 4 Dusun dengan Mata Pencarian Pokok masyarakat Desa Bulang yaitu Petani.



Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Bulang berdiri pada tanggal 27 Juli 2017 tercipta dari hasil musyawarah desa yang dilakukan oleh pemerintah desa dan Masyarakat Desa Bulang. Adapun sumber modal BUMDes yaitu pemerintah Desa dan dukungan dari pemerintah kabupaten dan provinsi. Dengan menjalankan Usaha Bisnis Penyewaan (*renting*) barang dan Penyewaan Gedung untuk melayani kebutuhan masyarakat desa yang dengan program Penyewaan Peralatan Pesta, Kipas Blower, Gedung Serbaguna dan Pasar Tradisional.

BUMDes mengelola potensi desa untuk meningkatkan ekonomi lokal. yaitu membangun pasar tradisional, Pasar tradisional adalah tempat berkumpulnya pembeli dan penjual yang dibedakan melalui diskusi dan transaksi langsung. Sangat penting bagi komunitas petani untuk menjual produk pertanian mereka di pasar ini karena hal itu membantu pemasaran barang-barang tersebut dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Pasar tradisional adalah tempat di mana individu melakukan kegiatan ekonomi melalui jalur perdagangan. Sebelum adanya program pasar tradisional, warga Desa Bulang sangat kesulitan untuk mendapatkan kebutuhan sehari-hari. Untuk mendapatkan barang-barang tersebut, warga harus menempuh jarak yang cukup jauh ke pasar di desa terdekat, dan jika hanya mengandalkan lapak lokal, mereka tidak akan mampu memenuhi kebutuhan pokok warga Desa Bulang. Akibatnya, masyarakat terpaksa melakukan perjalanan ke desa tetangga untuk mendapatkan kebutuhan tersebut.

Dilihat kejadian tersebut Karena BUMDes membuat program pasar konvensional masyarakat individu yang masih berjuang untuk memasarkan hasil pertaniannya, seperti sayuran yang mereka hasilkan, dan mereka yang sulit mendapatkan kebutuhan pokok sehari-hari karena jauhnya jarak ke pasar. Oleh karena itu, BUMDes membuat program pasar tradisional untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan mempermudah pemenuhan kebutuhan dengan memanfaatkan potensi lokal melalui pasar tradisional dan dengan keterlibatan tersebut diasumsikan bahwa terjadinya dampak pada masyarakat sehingga dapat memberdayakan masyarakat berbagai aspek dan indikator seperti ekonomi, pendapatan dan lain-lain. Maka dari itu peneliti ingin melihat lebih jauh mendeskripsikan tentang “Peran Badan Usaha Milik Desa

Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Pengelolaan Pasar Tradisional di Desa Bulang Kabupaten Muara Enim”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran badan usaha milik desa dalam memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan pasar tradisional di Desa Bualng Kabupaten Muara Enim ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan pasar tradisional di Desa Bulang Kabupaten Muara Enim berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Studi ini diantisipasi untuk. sebagai penambahan ilmu pengetahuan atau wawasan bagi masyarakat dan pemerintah desa dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Berikut manfaat praktis tentang peran badan usaha milik desa dalam memberdayakan masyarakat di Desa Bulang Kabupaten Muara Enim, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi terkait dengan program-program dan peranan Bumdes dalam memberdayakan masyarakat.
2. Bagi Perangkat Desa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan menawarkan wawasan tentang peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memberdayakan masyarakat.
3. Bagi Pengurus BUMDes, penelitian ini dapat menjadi reverensi untuk terus meningkatkan dan mendorong agar peran badan usaha milik desa (BUMDes) dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, W. I. G., Djumardin, & Pria, S. L. W. (2020). Penyuluhan Hukum Tentang BUMDes di Masyarakat Desa Duman Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Indonesian Journal of Education and Community Services*, 1(2), 60. <https://journal.publication-center.com/index.php/ijecs/article/view/1287/231>
- Annisa, Iqbal, M., & Moh Abd Azis. (2020). Institut Agama Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka Production and Hosting by IAI. *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, 3(1), 32–46. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4393476>
- Azizah, R. (2017). “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Akses Usaha Masyarakat di Desa Putukrejo Kecamatan Gondonglegi dan Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang”, *Jurnal Ilmiah*, Vol. 5, No. 2
- Brata, B. I. (2016). PASAR TRADISIONAL DI TENGAH ARUS BUDAYA GLOBAL Ida Bagus Brata FKIP Universitas Mahasaraswati Denpasar. *FKIP Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 6(1), 1–12.
- Budiningsih, W. (2019). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas). IAIN Purwokerto
- Chabib, I. W., Aliyudin, A., & Dewi, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Biogas. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.15575/tamkin.v6i1.23942>
- Fikruzzaman, D. (2022). Strategi Komunikasi Aparat Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat ( Studi Kasus Pembinaan Kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Desa Cinangka Kecamatan Ciampea ). *Jurnal Oratio Directa*, 4(1), 708–719.
- Fitrianesti, R., & Muhtadi, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Keterampilan dalam Membangun Kemandirian di Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM) Jakarta Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 10(1), 23. <https://doi.org/10.37064/jpm.v10i1.9883>
- Margayaningsih, D. I. (2018). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa. *Jurnal Publiciana*, 11(1), 72–88.
- Parjaman, T., & Enas. (2021). Esai: Penguatan Kapasitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai Lembaga Penggerak Pembangunan Perekonomian Desa. *Journal of Management Review*, 5(3), 689–698. <http://jurnal.unigal.ac.id/index.php/managementreview>
- Pradnyani, N. L. P. S. P. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, 9(2), 39–47.

- Ra'is, D. U. (2017). Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Asas Rekognisi dan Subsidiaritas Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014. *Reformasi*, 7(1), 29–46. [jurnal.unitri.ac.id › article › download%0A](http://jurnal.unitri.ac.id/article/download/0A)
- Raintung, A. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Governance*, 1, No.2(2), 1–9.
- Rika Fatimah, P. (2019). Mengembangkan Kualitas Usaha Milik Desa (Q-BUMDes) untuk Melestarikan Ketahanan Ekonomi Masyarakat dan Kesejahteraan Adaptif: Perancangan Sistem Kewirausahaan Desa dengan Menggunakan Model Tetrapreneur. *Jurnal Studi Pemuda*, 7(2), 122. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.39551>
- Samadi, Rahman, A., & Afrizal. (2015). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan ekonomi masyarakat (Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu). *Jurnal*, 2(1), 1–19. <https://media.neliti.com/media/publications/110259-ID-peranan-badan-usaha-milik-desa-bumdes-da.pdf>
- Self-assessment, D. B. S., Amalia, N., Ruslan, A., & Hambali, R. (2019). *Kewajiban Perpajakan Selebgram*. 27(2), 98–110.
- Subehi, F., Luthfi, A., Mustofa, M. S., & Gunawan, G. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ponggok, Kabupaten Klaten. *Umbara*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24198/umbara.v3i1.25670>
- Sultan, A., Ekonomi, I., Pembangunan, S., & Ekonomi, F. (2019). *Revitalisasi Pasar Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat di Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan Andi Sultan , 2018 . Title , " Revitalization of Traditional Markets as an Effort to Improve*. 2192, 132–146.
- Tunnaja, W. S., & Mubarak, A. (2022). *Fungsi Pemberdayaan oleh Pemerintah Kabupaten Gayo Lues dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Agusen Kecamatan Blangkejeren*. 5, 5647–5652.
- Widagdo, P. B. (2018). Indeks kualitas hidup dan indeks pembangunan manusia. *Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada*, 1–4.